



21. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan pembekalan Perencanaan Pembangunan Partisipatif Masyarakat Desa (P3MD)
- 2) Program Pendidikan Politik Masyarakat dengan kegiatan:
 - a) Fasilitasi Pemilihan Kepala Desa, Pemilihan Dukuh, dan Pengisian Kepala Bagian.
 - b) Pemrosesan dan Pelantikan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Antar Waktu.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur dengan kegiatan:
 - a) Pelatihan Motivasi Perangkat Desa.
 - b) Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Wawasan Anggota Badan Permusyawaratan (BPD).
 - c) Pembinaan dan Peningkatan Wawasan Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).
 - d) Gladi Manajemen bagi Kades, Kabag, dan Dukuh baru serta Kabag Kemasyarakatan.
- 4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - a) Penelitian Proposal, Monitoring dan Pengawasan Penggunaan Alokasi Dana Desa.
 - b) Fasilitasi Pemerintahan Desa dalam penyusunan dan pelaksanaan Siklus Tahunan Desa.
 - c) Penyelesaian sewa Tanah Kas Desa dan tindaklanjut Laporan Hasil Pemeriksaan.
 - d) Fasilitasi dan koordinasi pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - e) Peningkatan Efektivitas Pemerintah Desa.
 - f) Operasional Tunjangan Penghasilan Aparat Pemerintah Desa, BPD, RT, RW, dan Bantuan Operasional Dukuh.

- g) Operasional Bantuan Pilkades, Pildukuh dan Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD).
 - h) Pembinaan dan Monitoring Lumbung Pangan, Bulan Bakti Gotong Royong, BPHTB dan Penyeimbang Desa.
 - i) Monev Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan.
- 5) Program Pembentukan Produk Hukum, Pengawasan Hukum dan HAM dengan kegiatan:
- a) Sosialisasi Perda.
 - b) Penyusunan Draft Pedoman Peraturan Desa, Peraturan Kepala Desa dan Keputusan Kepala Desa.
 - c) Penyiapan Bahan Raperda RPJM Desa.
- 6) Program Pengembangan Data, informasi dan Statistik Daerah dengan kegiatan Monev Penyusunan Profil Desa

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa adalah sebagai berikut :

- 1) Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan terlaksananya pembekalan Perencanaan Pembangunan Partisipatif Masyarakat Desa (P3MD) kepada 210 orang anggota lembaga kemasyarakatan desa
- 2) Program Pendidikan Politik Masyarakat
 - a) Terlaksananya monitoring dan pelantikan 30 orang Kepala Desa, 16 orang Kabag, 29 orang dukuh, fasilitasi pemilihan kepala desa, pemilihan dukuh, tersusunnya 1 paket naskah soal ujian pengisian kepala bagian.
 - b) Terlaksananya pemrosesan 15 orang anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Antar Waktu.
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
 - a) Terlaksananya pelatihan peningkatan motivasi kepada 102 orang perangkat desa.



- b) Terlaksananya pembinaan 86 orang anggota BPD.
 - c) Terlaksananya pembinaan 86 orang anggota LPMD.
 - d) Terlaksananya gladi manajemen pemerintahan desa kepada 38 orang kepala desa, 16 orang kabag, 59 orang dukuh dan 86 orang kabag kemasyarakatan.
- 4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- a) Terlaksananya penelitian proposal, monitoring dan pengawasan penggunaan Alokasi Dana Desa di 86 desa.
 - b) Terfasilitasinya pemerintahan desa dalam penyusunan dan pelaksanaan Siklus Tahunan Desa di 86 desa, tersusunnya Draft Perbup tentang APBDesa, pembinaan kekayaan desa di 86 desa, pembinaan keuangan desa di 86 desa dan pembinaan pengelolaan tanah kas desa di 86 desa.
 - c) Terlaksananya sewa Tanah Kas Desa di 24 Desa dan tindaklanjut Laporan Hasil Pemeriksaan di 85 desa.
 - d) Tersusunnya daftar inventarisasi masalah, terlaksananya rakorpemdes dan penyelesaian permasalahan pemerintahan desa sebanyak 4 kali.
 - e) Terfasilitasinya penyelesaian permasalahan 4 kepala desa.
 - f) Terlaksananya pemberian Tunjangan Penghasilan Aparat Pemerintah Desa, BPD, RT, RW, dan bantuan operasional dukuh kepada 14.657 orang di 86 desa.
 - g) Terlaksananya penyampaian bantuan pilkades di 38 desa, pildukuh di 36 padukuhan dan penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) di 86 desa.
 - h) Terlaksananya pembinaan dan monitoring lumbung pangan di 5 lumbung pangan, Bulan Bakti Gotong Royong di 86 desa, pembinaan BPHTB di 86 desa dan penyeimbang desa di 86 desa.
 - i) Terlaksananya evaluasi pembangunan desa di 17 desa dan evaluasi pembangunan desa terbaik di 5 desa.

- 5) Program Pembentukan Produk Hukum, Pengawasan Hukum dan HAM
 - a) Tersusunnya draft perbup tentang pedoman penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa dan keputusan kepala desa sebanyak 1 buah.
 - b) Tersusunnya 1 buah draft raperda RPJMDes, buku kajian efektivitas penyusunan dan pelaksanaan RPJMDesa dan pelaksanaan studi orientasi dalam rangka kajian efektivitas penyusunan dan pelaksanaan RPJMDesa untuk 38 orang.
- 6) Program Pengembangan Data, informasi dan Statistik Daerah dengan terlaksananya pembinaan aparat dan lembaga desa sebanyak 35 orang

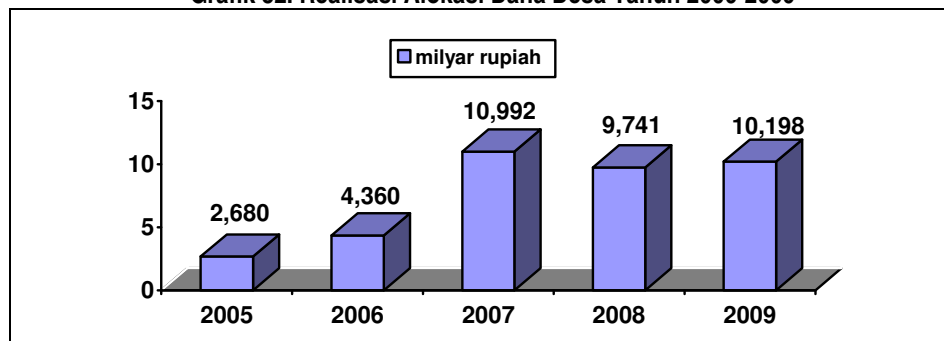
Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pemberdayaan masyarakat dan desa, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 83,75% dan keluaran kegiatan 88,08% meliputi 6 program yang terdiri dari 20 kegiatan.

Implementasi kebijakan pemberdayaan masyarakat desa diwujudkan dalam bentuk dana bantuan sosial yang meliputi bantuan organisasi kemasyarakatan sebesar Rp8.286.895.000,00, gotong royong sebesar Rp5.780.000.000,00, organisasi politik sebesar Rp880.544.080,80, organisasi keagamaan sebesar Rp5.143.304.523,00 serta kelompok binaan dan mitra kerja sebesar Rp26.198.770.287,07. Selain itu ada bantuan berupa hibah kepada badan/lembaga/organisasi swasta sebesar Rp419.401.418.358,00.

Pemberian bantuan tersebut telah dapat meningkatkan dan menumbuhkan partisipasi masyarakat. Dana Gotong royong pada tahun 2009 dapat menggali dana partisipasi masyarakat sebesar Rp39.128.169.185,00 (714%) dari pemberian bantuan sebesar Rp5.480.000.000,00.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 serta untuk memperkuat pelaksanaan otonomi desa menuju demokratisasi dan kemandirian desa di berikan Alokasi Dana Desa sebesar 10% dari Dana Alokasi Umum setelah dikurangi belanja pegawai. Pada tahun 2009 diberikan Alokasi Dana Desa sebesar Rp.10.198.348.059,00. Alokasi dana Desa pada tahun 2008 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Sleman tidak mendapatkan dana bagi hasil pertambangan sebagaimana tahun 2007. Realisasi Alokasi Dana Desa pada beberapa tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana grafik berikut:

Grafik 32. Realisasi Alokasi Dana Desa Tahun 2006-2009



Sumber: Bag. Pemerintahan Desa, Setda.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) diperinci untuk biaya operasional penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebesar 30% dan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 70%. Alokasi untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 70% terdistribusi kepada warga masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan di tingkat desa. Penyusunan Proposal ADD yang mensyaratkan musyawarah pembangunan desa sebagai salah satu wujud upaya lebih membuka ruang bagi warga masyarakat berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan.

Upaya lain untuk memberdayakan masyarakat dan pemerintah desa melalui pemberian bagi hasil kepada pemerintah desa yang meliputi:

- 1) Dana Penyeimbang Desa (Pengembalian Pajak Bumi dan Bangunan) sebesar Rp3.721.179.499,00
- 2) Pengembalian Bea Perolehan dari Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp1.601.174.261,00
- 3) Bagi Hasil Pajak dan Retribusi sebesar Rp4.956.872.448,00

Penggunaan dari ketiga dana bagi hasil kepada pemerintah desa tersebut di atas adalah untuk memberikan stimulan pembangunan di tingkat padukuhan dan untuk penyelenggaraan pemerintahan desa.

Bantuan dana lain juga diberikan kepada pemerintah desa. Pada tahun 2009, Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan bantuan kepada pemerintah desa sebesar Rp.20.437.885.000,00 yang meliputi tunjangan bagi aparat pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa, operasional dukuh, bantuan RT/RW, bantuan pemilihan kepala desa dan pemilihan dukuh, hadiah lunas PBB, penghargaan kepala desa yang habis masa jabatan serta bantuan lumbung pangan.

Selain dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pemberdayaan masyarakat juga mendapatkan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara lewat PNPM Perkotaan dan PNPM Perdesaan. PNPM Perkotaan dari APBN mendapatkan dana Rp12.060.000.000,00 dengan dana pendampingan dari APBD sebesar Rp2.700.000.000,00. PNPM Perkotaan ditujukan kepada 75 desa di Kabupaten Sleman dengan penekanan pada upaya pengentasan kemiskinan yang meliputi penataan permukiman (70% dari dana yang diterima), perguliran ekonomi (20% dari dana yang diterima) dan bantuan sosial (10% dari dana yang diterima). Untuk PNPM Perdesaan dari APBN mendapatkan dana Rp 2.719.285.000,00 yang dibagi sama untuk 2 (dua) kecamatan, yaitu Prambanan dan Cangkringan. Dana

pendampingan dari APBD sebesar Rp580.000.000,00. PNPM perdesaan dipergunakan untuk simpan pinjam perempuan sebesar 25% dari keseluruhan dana yang diterima, dan lainnya untuk kegiatan pengembangan sarana prasarana fisik, kesehatan dan pendidikan.

c. Permasalahan dan Solusi

Alokasi Dana Desa sebesar 10% dari Dana Alokasi Umum setelah dikurangi belanja pegawai mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena Dana Alokasi Umum yang diterima dari Pemerintah Pusat mengalami penurunan dan anggaran belanja pegawai mengalami kenaikan. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan koordinasi dan mengusulkan ke Pemerintah Pusat agar Dana Alokasi Umum yang diterima dapat mengalami kenaikan.

22. Urusan Sosial

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS
 - a) Identifikasi Pembinaan Anjal/gepeng.
 - b) Bimbingan Sosial dan Pelatihan Ketrampilan serta Stimulan bagi Penyandang Cacat.
 - c) Pelatihan Ketrampilan Penanggulangan Bencana bagi Satgasos
 - d) Penyediaan Beras Penyangga (*buffer stock*), bantuan per makanan dan bantuan sarana dapur umum.
 - e) Pemberian bantuan orang terlantar, gelandangan dan psikotik.
 - f) Penyediaan alat bantu untuk penyandang cacat gakin.
- 2) Program Penanggulangan Kemiskinan
 - a) Subsidi anak panti asuhan.
 - b) Pembinaan USEP (Usaha Sosial Ekonomi Produktif) dan KUBE (Kelompok Usaha Bersama).

- c) Bimbingan sosial dan bantuan bagi keluarga miskin non potensial/kesrakat dan lansia rentan sosial ekonomi.
 - d) Fasilitas Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK).
 - e) Pengadaan susu untuk siswa SD/MI
 - f) Pendampingan distribusi raskin
 - g) Pendampingan wanita rawan sosial ekonomi
 - h) Fasilitas Program Keluarga Harapan
 - i) Fasilitas bantuan langsung tunai
 - j) Pembinaan usaha ekonomi pekerja terkena PHK
 - k) Peningkatan peran wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)
 - l) Pembinaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera
 - m) Verifikasi dan bantuan Keluarga Tidak mampu
- 3) Program pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial melalui kegiatan Pembinaan organisasi sosial/lembaga sosial
 - 4) Program Upaya Pencegahan dan Penyalahgunaan NARKOBA melalui kegiatan rintisan desa pelopor bebas NAPZA
 - 5) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan melalui kegiatan Pembinaan, bimbingan sosial dan bantuan bagi korban tindak kekerasan
 - 6) Program Peningkatan Kualitas Perlindungan Anak melalui kegiatan Advokasi Bayi/ Anak Terlantar

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan sosial adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pelayanan dan Rehabilitasi PMKS
 - a) Terlaksananya identifikasi dan bimbingan sosial bagi anjal/gepeng sebanyak 30 kali.
 - b) Terlaksananya bimbingan sosial dan pelatihan ketrampilan serta stimulan bagi penyandang cacat sebanyak 2 kali bagi 60 orang.

- c) Terlaksananya pelatihan ketrampilan penanggulangan bencana bagi Satgasos sebanyak 4 angkatan di Kecamatan yaitu Turi, Tempel, Pakem dan Cangkringan yang terdiri dari 120 orang.
 - d) Terlaksananya penyediaan beras penyangga (*buffer stock*) sebanyak 3 ton, bantuan bagi korban bencana pada tanggap darurat sebanyak 178 KK, pengiriman orang sakit akibat bencana sebanyak 10 orang, penyediaan sarana dan prasarana dapur umum di 4 lokasi bencana dan bantuan uang lauk pauk bagi 43 KK korban bencana.
 - e) Terlaksananya pemberian bantuan bagi orang terlantar, gelandangan dan psikotik sebanyak 315 orang terdiri dari 296 orang orang terlantar kehabisan bekal, 8 orang terlantar ke rumah sakit/panti sosial, 4 orang untuk bantuan perawatan pengobatan orang terlantar ke rumah sakit, dan 7 orang untuk bantuan biaya pemakaman orang terlantar.
 - f) Terlaksananya penyediaan alat bantu untuk penyandang cacat keluarga miskin sebanyak 41 orang dan bantuan sosial bagi 52 orang penyandang cacat berat.
- 2) Program Penanggulangan Kemiskinan
- a) Terlaksananya subsidi anak panti asuhan melalui subsidi kebutuhan dasar sebanyak 1000 orang di 30 panti, dan penyelenggaraan pertemuan forum komunikasi Panti Asuhan (Forkapa) sebanyak dua kali.
 - b) Terlaksananya pembinaan USEP dan KUBE bagi 200 kelompok di 17 kecamatan dan bantuan usaha lanjutan bagi 5 kelompok USEP.
 - c) Terlaksananya pelatihan kader pendamping lansia sebanyak 35 orang (1 angkatan), bantuan bagi keluarga miskin non potensial sebanyak 30 KK dan bantuan bagi lansia rentan sosial ekonomi sebanyak 300 orang.



- d) Terlaksananya fasilitasi TKPK dalam melaksanakan fungsi koordinasi kebijakan dan perumusan program penanggulangan kemiskinan .
 - e) Pengadaan susu untuk siswa SD/MI sebanyak 10.000 kotak di 74 sekolah.
 - f) Terlaksananya pendampingan distribusi raskin bagi 38.971 RTM.
 - g) Terlaksananya pendampingan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) bagi 30 orang dan bantuan modal usaha bagi kelompok binaan di 2 desa.
 - h) Terlaksananya fasilitasi program Keluarga Harapan di 17 kecamatan.
 - i) Terlaksananya fasilitasi bantuan langsung tunai di 17 kecamatan.
 - j) Terlaksananya survey calon penerima bantuan usaha bagi pekerja terkena PHK tahun 2009 dan pembinaan usaha produktif sebanyak 300 orang, dan monitoring perkembangan usaha dan angsuran penerimaan bantuan tahun 2007 dan 2008.
 - k) Terlaksananya pembinaan dan bantuan untuk 240 warga binaan P2WKSS di 6 desa, pembinaan di 6 Tempat Penitipan Anak, koordinasi kebersihan lingkungan sebanyak satu kali dan koordinasi kelompok kegiatan sebanyak satu kali.
 - l) Terlaksananya rapat koordinasi UPPKS sebanyak 3 kali, pelatihan ketrampilan bagi kelompok UPPKS, dan evaluasi lomba kelompok UPPKS tingkat kabupaten .
 - m) Tersusunnya hasil verifikasi dan bantuan keluarga tidak mampu sebanyak 25 buku.
- 3) Terlaksananya pembinaan bagi 25 organisasi sosial non panti, dan 3 lembaga sosial serta bantuan bagi Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S), Komisi Daerah Lanjut Usia, Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat dan 10 organisasi sosial non panti



- 4) Terlaksananya bimbingan lanjut satgas rintisan Desa Bebas Napza di 8 Desa dan 2 satgas rintisan Desa Bebas Napza baru di 2 desa
- 5) Terlaksananya pembinaan, bimbingan sosial dan bantuan bagi korban tindak kekerasan bagi 15 orang
- 6) Terlaksananya advokasi bayi/ anak terlantar bagi 10 kasus

Berdasarkan perhitungan pengukuran kinerja pada program dan kegiatan urusan sosial rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 92,59% dan keluaran kegiatan 104,04% yang meliputi 4 program dan 21 kegiatan. Pelaksanaan program kegiatan urusan sosial berjalan optimal didukung oleh sarana dan prasarana kerja, serta kinerja aparat.

Pada tahun 2009 untuk merealisasikan salah satu prioritas pembangunan, yaitu penanggulangan kemiskinan, pemerintah Kabupaten Sleman telah melakukan upaya antara lain pemberian subsidi kebutuhan dasar bagi anak panti asuhan sebanyak 1.000 orang di 30 panti, Pembinaan lanjut bagi kelompok USEP (Usaha Sosial Ekonomi Produktif) dan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) dilakukan bagi 200 kelompok di 17 Kecamatan. Sampai dengan tahun 2009 terdapat 221 kelompok USEP dengan total modal yang berhasil dihimpun sebesar Rp4.847.385.720,00 dan pemberian modal bagi 100 orang terkena PHK sebesar Rp. 5.000.000,00 bagi masing-masing orang.

Selain itu pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan sosial diarahkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial, perlindungan bayi/anak terlantar, korban kekerasan dalam rumah tangga, karang taruna korban bencana, lansia dan anak sekolah. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan pemberian bantuan, subsidi, pembinaan, pendampingan

terhadap anak panti asuhan, penyandang cacat, korban bencana, korban kekerasan dan lansia rawan sosial.

Jumlah PMKS di Kabupaten Sleman pada tahun 2009 sebanyak 95.170 orang. Berdasarkan hasil penjarangan/penertiban secara akumulasi sejumlah 592 orang anjal dan gepeng, setelah diadakan identifikasi jumlah riil sebanyak 128 orang yang terdiri dari anjal sebanyak 68 orang (40 laki-laki dan 28 perempuan), gelandangan sebanyak 13 orang (5 laki-laki dan 8 perempuan) dan pengemis sebanyak 47 orang (19 laki-laki dan 28 perempuan). Adapun anjal yang berada dibawah binaan 3 Rumah Singgah sebanyak 68 orang. Hal tersebut menunjukkan masih banyaknya anjal dan gepeng yang kembali terjaring penertiban lebih dari satu kali.

c. Permasalahan dan Solusi

Belum tersedianya sarana penampungan bimbingan dan rehabilitasi dalam rangka pengentasan penyandang masalah ketunaan (gelandangan, pengemis, anak jalanan) dan anak jalanan yang beroperasi di wilayah Sleman sebanyak 592 orang, 464 orang atau 78,38 % diantaranya berasal dari luar wilayah Sleman. Solusi yang dilakukan yaitu menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta yang telah memiliki sarana penampungan dan bimbingan rehabilitasi.

23. Kebudayaan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya pada masyarakat untuk mewujudkan budaya kerja
- 2) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - a) Penghargaan dan pembinaan warisan budaya rumah tradisional.



- b) Pelestarian budaya melalui fasilitasi dan pembinaan tradisi budaya upacara adat.
 - c) Pelestarian budaya melalui fasilitasi dan pembinaan tradisi mertir Dusun/desa.
 - d) Pelestarian budaya melalui fasilitasi upacara adat Boyongan Kraton Ambar Ketawang.
 - e) Pendampingan program kecamatan sebagai pusat pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
 - f) Pendampingan budaya dan pemahanan kandungan nilai budaya dalam Macapat Selasa Kliwon.
 - g) Penyelenggaraan forum pelestarian dan dialog budaya.
 - h) Pelestarian budaya melalui fasilitasi dan pembinaan desa budaya.
 - i) Pelestarian budaya melalui fasilitasi dan pembinaan lembaga budaya.
 - j) Pelestarian budaya melalui fasilitasi dan pembinaan Badan Musyawarah Museum.
 - k) Pelestarian budaya melalui penyusunan Kajian Nilai-Nilai Luhur.
 - l) Revitalisasi dan apresiasi kesenian.
 - m) Pelestarian budaya melalui penyelenggaraan festival kethoprak.
 - n) Pelestarian budaya melalui fasilitasi lembaga seni dan kelompok kesenian.
 - o) Pemeliharaan barang-barang seni dan karya seni.
 - p) Pendokumentasian karya seni.
- 3) Program Pengembangan Nilai Budaya
- a) Penyelenggaraan sosialisasi budaya.
 - b) Penyelenggaraan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai sejarah pada masyarakat.
 - c) Aktualisasi nilai-nilai budaya melalui festival prajurit tradisional melalui festival prajurit serta fasilitasi dan pembinaan pengiriman narakarya.

- d) Pengadaan pakaian prajurit tradisional.
- e) Penyelenggaraan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat di sekitar obyek peninggalan budaya.
- f) Penyelenggaraan gelar seni ke luar daerah.
- g) Pengiriman kontingen kesenian.
- h) Penyelenggaraan festival kesenian Sleman.
- i) Penyelenggaraan pergelaran event khusus.
- j) Penyelenggaraan pentas seni rutin di ODTW.
- k) Penyelenggaraan gelar seni pada upacara adat.
- l) Penyelenggaraan gelar seni kolosal pola gerak kesenian *Jatilan*.

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan kebudayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Program Penanggulangan Kemiskinan dengan terlaksananya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya pada masyarakat dalam mewujudkan budaya kerja di Desa Margoagung dan Desa Margodadi Kecamatan Seyegan, Desa Madurejo dan Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan
- 2) Program Pengelolaan kekayaan Budaya
 - a) Terlaksananya pemberian penghargaan dan pembinaan warisan budaya rumah tradisional di Kabupaten Sleman.
 - b) Terasilitasinya pembinaan tradisi budaya upacara adat sebanyak 10 kali.
 - c) Terasilitasinya pembinaan tradisi merti dusun/desa sebanyak 20 kali.
 - d) Terasilitasinya upacara adat Boyongan Kraton Ambarketawang pada bulan September 2009 di Kecamatan Gamping.
 - e) Terlaksananya pendampingan program kecamatan sebagai pusat pelestarian dan pengembangan kebudayaan di kecamatan-kecamatan se Kabupaten Sleman pada bulan Mei-November 2009.



- f) Terlaksananya pelestarian budaya dan pemahaman kandungan nilai budaya dalam Macapat setiap Selasa Kliwon di rumah dinas Bupati.
 - g) Terlaksananya forum komunikasi pelestari dan dialog budaya di Kabupaten Sleman pada bulan Maret-Desember 2009.
 - h) Terfasilitasinya pembinaan desa budaya pada 6 desa budaya.
 - i) Terfasilitasinya pembinaan 13 lembaga budaya .
 - j) Terfasilitasinya pembinaan Badan Musyawarah Museum pada tanggal 6-12 Desember 2009.
 - k) Tersusunnya kajian nilai-nilai luhur budaya.
 - l) Terlaksananya revitalisasi dan apresiasi kesenian di Kecamatan Minggir dan Kecamatan Godean.
 - m) Terlaksananya festival kethoprak Kabupaten Sleman pada tanggal 18-20 Juni 2009 di gedung Serba Guna Kabupaten Sleman.
 - n) Terfasilitasinya 85 kelompok kesenian.
 - o) Terpeliharanya barang-barang seni dan karya seni pada bulan sebanyak 4 paket.
 - p) Terlaksananya pendokumentasian karya seni sebanyak 10 unit.
- 3) Program Pengembangan Nilai Budaya
- a) Terlaksananya sosialisasi budaya sebanyak 4 kali kegiatan.
 - b) Terlaksananya sosialisasi dan penanaman nilai-nilai sejarah pada masyarakat di Kecamatan Ngemplak, Berbah, Ngaglik dan Kecamatan Cangkringan.
 - c) Terlaksananya festival prajurit tradisional melalui pengiriman kontingen di festival prajurit di TMII Jakarta dan 2 kali pengiriman narakarya.
 - d) Terlaksananya pengadaan pakaian prajurit tradisional pada sebanyak 80 stel.
 - e) Terlaksananya Pelatihan ketrampilan bagi masyarakat di sekitar obyek peninggalan budaya.
 - f) Terlaksananya gelar seni ke luar daerah sebanyak 3 kali.

- g) Terlaksananya pengiriman kontingen kesenian sebanyak 4 kali ke tingkat propinsi.
- h) Terlaksananya Festival Kesenian Sleman pada tanggal 13-27 Juni 2009 di Kabupaten Sleman.
- i) Terlaksananya pagelaran *event* khusus sebanyak 4 kali.
- j) Terlaksananya pentas seni rutin di ODTW secara rutin sebanyak 62 kali di obyek wisata.
- k) Terlaksananya gelar seni pada upacara adat pada sebanyak 13 kali.
- l) Terlaksananya gelar seni kolosal pola gerak kesenian Jatilan pada tanggal 15 Mei 2009 di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan kebudayaan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 99,25% dan keluaran kegiatan 100% meliputi 3 program yang terdiri dari 30 kegiatan.

Pemerintah Kabupaten Sleman terus mendorong pelestarian budaya yang hidup di masyarakat sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang antara lain tercermin dalam upacara adat dan tradisi merti dusun/desa yang masih dilestarikan oleh masyarakat di Kabupaten Sleman sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.16. Data Upacara Adat di Kabupaten Sleman

No	Upacara Adat	Lokasi	Pelaksanaan
1.	Merti Bumi Kaliurang, Hargobinangun	Pakem	17 Des 2009
2.	Saparan Bekakak, Ambarketawang	Gamping	13 Feb 2009
3.	Bathok Bolu, Sambiroto, Purwomartani	Kalasan	6 Jan 2009
4.	Merti Bumi Tunggularum, Wonokerto	Turi	1 Feb 2009
5.	Saparan Tunggulwulung, Sendangagung	Minggir	24 Juli 2009
6.	Mbah Bergas, Margoagung	Seyegan	16 Mei 2009
7.	Labuhan Merapi, Umbulharjo	Cangkringan	23-24 Juli 2009
8.	Tuk Sibedhuk, Margodadi	Seyegan	5 Juli 2009
9.	Saparan Wonolelo, Widodomartani	Ngemplak	29 Feb 2009
10	Mbah Demang, Ambarketawang	Gamping	4 Jan 2009
11.	Pendampingan Boyongan Kraton Ambarketawang	Gamping	September 2009

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Tabel 4.17. Data Tradisi Merti Dusun/Desa di Kabupaten Sleman

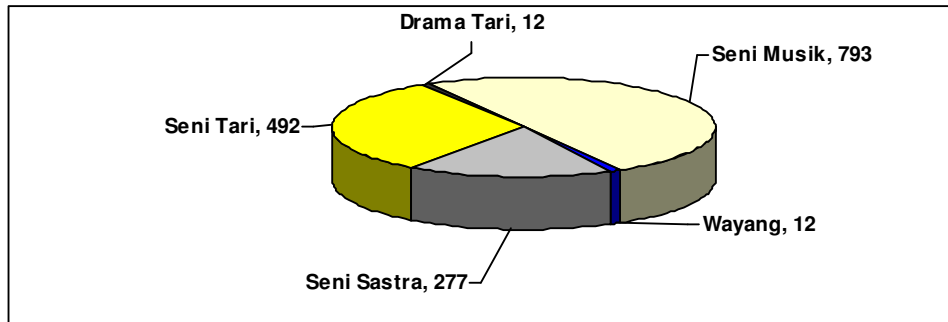
No	Upacara Adat	Lokasi	Pelaksanaan
1.	Ngrowod, Girikerto	Turi	22 Feb 2009
2.	Merti Dusun Nganggring	Turi	7 Maret 2009
3.	Wot Galeh, Sendangtirta	Berbah	9 Agus 2009
4.	Merti Dusun Sutan	Minggir	8 Agus 2009
5.	Watu Gajah	Minggir	9 Agus 2009
6.	Merti Dusun Kisik	Minggir	17 Agus 2009
7.	Merti Dusun Keliran	Minggir	23 Agus 2009
8.	Merti Dusun Kalibulus	Ngemplak	25 Agus 2009
9.	Nyadran Kalibulus	Ngemplak	15 Agus 2009
10.	Merti Dusun Mejing	Ngemplak	14 Agus 2009
11.	Merti Dusun Keceme	Sleman	2 Juli 2009
12.	Merti Dusun Seren	Ngemplak	24 Juni 2009
13.	Merti Dusun Wonorejo	Pakem	15 Feb 2009
14.	Merti Dusun Sambirejo	Prambanan	2 Juni 2009
15.	Ngombeke Jaran Sermo	Moyudan	22 Agus 2009
16.	Nyadran Miri	Tempel	16 Agus 2009
17.	Merti Dusun Kalirase	Sleman	1 Feb 2009
18.	Merti Dusun Ketingan	Mlati	26 Juli 2009
19.	Merti Dusun Turgo	Pakem	17 Agus 2009
20.	Merti Dusun Kwagon	Godean	22 Feb 2009

Sumber: Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dalam bidang kesenian, diupayakan pelestarian dan pengembangan berbagai seni budaya lokal maupun nasional. Kegiatan dilakukan melalui berbagai gelar seni kolosal “Kesenian Lereng Merapi” bekerjasama dengan Dinas Pendidikan (siswa-siswi SMA) dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman, Festival Kesenian Sleman dan festival kethoprak antar kecamatan, sosialisasi pola gerak jenis kesenian tradisional.

Jumlah kelompok kesenian di Kabupaten Sleman tahun 2009 sebagaimana grafik berikut:

Grafik 33. Data Kelompok Kesenian Tahun 2009



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penghargaan dan apresiasi terhadap kesenian di Kabupaten Sleman dapat ditunjukkan oleh gelar yang diraih oleh pelaku seni adalah:

- 1) Juara Umum Festival Kethoprak tingkat Propinsi DIY, kontingen Kabupaten Sleman dengan menyabet gelar terbaik beberapa kategori:
 - Penyaji terbaik oleh Sujarwo SP (Banyurip, Margoagung Seyegan);
 - Penyutradaraan terbaik oleh Sugiman Dwi Nurseto (Wadas, Tridadi, Sleman);
 - Pemeran putri terbaik oleh Paryati, S.Pd (Kregan, Sendangagung, Minggir);
 - Penata setting terbaik oleh Rovi Kurniawan (Mejing, Ambarketawang, Gamping).
- 2) Juara I dan juara Umum dalam Festival Upacara Adat yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Propinsi DIY, bagi upacara adat Bekakak Ambarketawang Gamping
- 3) Juara I Festival Dolanan Anak Jamuran yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Propinsi DIY, dari Desa Argomulyo Cangkringan
- 4) Sebagai 5 nominasi terbaik dalam Festival Prajurit Tradisional oleh Bregada Ngetal Seyegan di TMII Jakarta
- 5) Sebagai 5 besar non ranking dalam Festival Desa Budaya yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Propinsi DIY, diraih oleh Desa Budaya Argomulyo Cangkringan

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Belum adanya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai budaya dalam penanggulangan kemiskinan. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pembinaan secara berkelanjutan.
- 2) Banyak rumah warisan bernilai budaya tinggi tidak terpelihara atau punah akibat kebutuhan ekonomi. Upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dan pemberian penghargaan warisan budaya dalam bentuk pengurangan pajak.
- 3) Masih terdapat pandangan bahwa upacara adat adalah milik pemerintah sehingga dalam pelaksanaannya sering menunggu atau tergantung pada pemerintah. Upaya yang dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa tradisi budaya merupakan milik masyarakat dan menempatkannya secara proporsional antara peran pemerintah dan masyarakat.
- 4) Masih ada kendala kurangnya sarana dan prasarana pendukung upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan di tingkat kecamatan. Upaya yang dilakukan dengan optimalisasi sarana yang ada dan peningkatan swadaya masyarakat.
- 5) Materi budaya dalam pendidikan sekolah masih kurang mendapat porsi yang cukup. Upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan peran pendidik untuk transformasi nilai-nilai budaya dalam pendidikan.

24. Urusan Statistik

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Data, Informasi, dan Statistik Daerah
 - a) Penyusunan buku Produk Domestik Regional Brutto (PDRB) tahun 2009
 - b) Penyusunan buku statistik sosial
 - c) Penyusunan buku indikator harga
 - d) Penyusunan buku Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2009



- e) Penyusunan buku kabupaten dan kecamatan dalam angka tahun 2008
- f) Penyusunan buku PDP3D tahun 2009
- g) Penyusunan potensi desa untuk pembangunan
- 2) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
 - a) Penyusunan buku Informasi Pembangunan tahun 2009
 - b) Pengelolaan *website* Bappeda

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan Statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Data, Informasi, dan Statistik Daerah
 - a) Tersusunnya Buku PDRB Menurut Penggunaan sebanyak 150 buku, Buku PDRB Menurut Lapangan Usaha sebanyak 150 buku dan Buku PDRB Kecamatan sebanyak 150 buku.
 - b) Tersusunnya Buku Statistik Sosial berupa Buku Inkesra sebanyak 125 buku, dan Buku Penduduk Pertengahan tahun 2009 hasil registrasi sebanyak 100 buku.
 - c) Tersusunnya Buku Indikator Harga berupa Buku Inflasi tahun 2009 sebanyak 600 buku, Buku Indeks Harga Bangunan sebanyak 50 buku, dan Buku Statistik Industri sebanyak 100 buku.
 - d) Tersusunnya Buku Indikator Pembangunan Manusia tahun 2009 sebanyak 150 buku.
 - e) Tersusunnya Buku Sleman Dalam Angka sebanyak 520 buku, dan Buku Kecamatan Dalam Angka sebanyak 1496 buku.
 - f) Tersusunnya Buku Sistem Informasi Profil Daerah sebanyak 50 buku dan Buku Analisis Data Perencanaan Pembangunan sebanyak 20 buku.
 - g) Tersusunnya buku Database 86 desa sebanyak 158 buku dan *database* spasial 86 desa.

- 2) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
 - a) Tersusunnya Buku Informasi Pembangunan APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN sebanyak 175 buku dan 125 *booklet*.
 - b) Terlaksananya pengelolaan *website* Bappeda selama 12 bulan.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan statistik, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 94,90% dan keluaran kegiatan 100% meliputi 2 program yang terdiri dari 12 kegiatan.

c. Permasalahan dan Solusi

Kurangnya validitas data karena para pengelola data belum berpedoman pada acuan yang sama. Solusi yang ditempuh adalah dengan melakukan penyuluhan/ sosialisasi perundangan di bidang statistik dengan sasaran mulai di tingkat dusun sampai tingkat kabupaten.

25. Urusan Kearsipan

a. Program dan Kegiatan

- 2) Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dengan kegiatan penyelenggaraan forum komunikasi dan kunjungan kerja
- 3) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
 - a) Peningkatan manajemen kearsipan
 - b) Pengembangan penerapan Sistem Kearsipan Pola Baru (SKPB)

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan Kearsipan adalah sebagai berikut :

- 1) Program penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan dengan terselenggaranya 1 kali forum komunikasi kearsipan, 1 kali forum komunikasi perpustakaan dan 2 kali kunjungan kerja

- 2) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
 - a) Terlaksananya monitoring SKPB pada 40 OPD, lomba SKPB dengan peserta 39 OPD, pendampingan penataan kearsipan pada 10 OPD, penataan dan pengelolaan arsip dinamis in aktif depo KPAD 520 boks, penilaian dan penyusunan arsip 630 berkas dan koordinasi penyusutan arsip kabupaten.
 - b) Terlaksananya pameran kearsipan, penerbitan buletin sebanyak 120 eksemplar, pengelolaan data arsip sebanyak 330 kartu diskripsi arsip, dan penyusunan satu rancangan draft JRA keuangan.

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan kearsipan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 93,82% dan keluaran kegiatan 97,61% meliputi 2 program yang terdiri dari 3 kegiatan.

Bidang kearsipan diupayakan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan kearsipan pada SKPD. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pemberian bimbingan teknis kepada pengelola kearsipan, pembinaan kearsipan, pendampingan kearsipan, monitoring sistem kearsipan pola baru dan lomba sistem kearsipan pola baru pada 40 SKPD.

Penataan dan pengolahan arsip dinamis inaktif yang dikelola oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah telah berhasil menata 365 boks sehingga secara keseluruhan meningkat dari 4.735 boks pada tahun 2008 menjadi 5.100 boks di tahun 2009 .

c. Permasalahan dan Solusi

- 1) Pengelolaan arsip dari SKPD belum optimal karena sarana dan prasarana pengelolaan arsip belum memadai. Upaya yang dilakukan dengan mengoptimalkan depo arsip yang ada.

- 2) Jumlah SDM kearsipan baik di KPAD maupun di SKPD belum sebanding dengan beban tugas yang diemban. Upaya yang dilakukan dengan mengoptimalkan SDM yang ada.

26. Urusan Perpustakaan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
 - a) Pembinaan, pengembangan perpustakaan, dan peningkatan minat baca.
 - b) Pengadaan, pengelolaan bahan pustaka dan otomasi perpustakaan dan warung informasi dan teknologi.
- 2) Program Peningkatan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan dan pengelolaan jasa surat menyurat, arsip dan perpustakaan
 - b) Penyediaan jasa langganan media cetak
 - c) Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - d) Penyediaan alat tulis kantor dan cetak penggandaan
 - e) Fasilitas rapat dan tamu
 - f) Koordinasi dan konsultasi
 - g) Pengelolaan kepegawaian

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perpustakaan adalah:

- 1) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
 - a) Terlaksananya pelayanan perpustakaan sore hari 852 jam dan perpustakaan keliling 38 lokasi, monitoring perpustakaan desa di 8 lokasi kantong perpustakaan, pelaksanaan 1 kali pameran perpustakaan menampilkan 111 judul (116 eksemplar),

pembinaan perpustakaan sekolah dan SKPD di 11 lokasi, lomba minat baca (LMB) tingkat SD, SMP, SMA dan umum diikuti oleh 671 peserta dengan 15 juara LMB, 15 tropi, pendampingan perpustakaan di 7 lokasi dan pendataan perpustakaan baru sebanyak 40%.

- b) Terlaksananya pengadaan dan pengolahan bahan pustaka sebanyak 1.580 judul, 2.065 eksemplar, pengembangan warintek dan otomasi perpustakaan entry data 1.456 judul, *stock opname* satu kali dan penyusunan satu bibliografi.

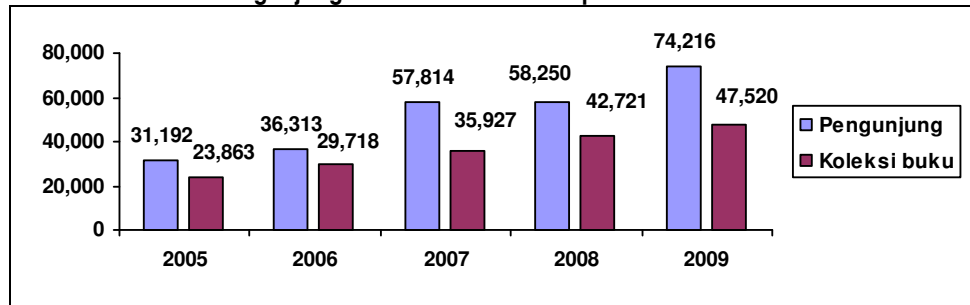
2) Program Peningkatan Administrasi Perkantoran

- a) Terkelolanya surat manyurat, arsip dan perpustakaan selama 12 bulan
- b) Tersedianya fasilitasi jasa langganan media cetak selama 12 bulan
- c) Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
- d) Tersedianya ATK dan cetak penggandaan 12 bulan
- e) Terekelolanya kepegawaian 12 bulan
- f) Terfasilitasinya rapat dan tamu selama 12 bulan

Berdasarkan perhitungan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan perpustakaan, rata-rata persentase pencapaian target pada masukan dana sebesar 89,61% dan keluaran kegiatan 104,58% meliputi 2 program yang terdiri dari 9 kegiatan.

Program dan kegiatan perpustakaan telah mampu meningkatkan minat baca masyarakat, hal ini terlihat dari perkembangan jumlah pengunjung di perpustakaan daerah. Meningkatnya minat baca ini diimbangi dengan penyediaan koleksi buku yang memadai baik dari jumlah koleksi maupun keragaman judul, terlihat dari grafik berikut:

Grafik 34. Pengunjung dan Koleksi Buku Perpustakaan Tahun 2005-2009



Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

Sampai dengan tahun 2009 jumlah perpustakaan yang berada dibawah pembinaan dan pengawasan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah mencapai 141 unit. Banyaknya unit perpustakaan ini memberi kemudahan pada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Data pengunjung di Perpustakaan Kabupaten adalah 100-150 orang per hari. Selain itu telah disediakan pula layanan 3 mobil perpustakaan keliling dengan jumlah pengguna 200-300 orang per hari.

Penyelenggaraan pembinaan pelayanan perpustakaan telah membuahkan hasil Perpustakaan Pustaka Widya Desa Margokaton Kecamatan Seyegan berhasil meraih Juara I *Jambore Reading Club* Tingkat Propinsi dan Juara III Lomba Pepustakaan Desa Tingkat Propinsi DIY.

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dalam urusan perpustakaan adalah masih terbatasnya prasarana ruangan administrasi dan ruang perpustakaan sehingga tidak mampu menampung pertambahan koleksi. Upaya yang dilakukan adalah mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.